

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Pelaksanaan Penyaluran BLT-Dana Desa di Kalurahan Salamrejo

Penyaluran BLT-Dana Desa di Kalurahan Salamrejo dari analisis *fishbone* dapat ditarik kesimpulan bahwa penyaluran BLT-Dana Desa di Kalurahan Salamrejo sudah tepat sasaran yang diberikan untuk masyarakat miskin yang membutuhkan sehingga dana desa dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yaitu taraf kemiskinan tidak memburuk dan masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya. Hal ini didukung penuturan masyarakat penerima yang merasa terbantu dengan adanya BLT-Dana Desa dan aparat pelaksana dalam menentukan penerima sudah sesuai kriteria. Kendala yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik sehingga tidak menghambat kelancaran BLT-Dana Desa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah metode pendataan sampai penyaluran BLT-Dana Desa. Penentuan KPM sudah dimusyawarahkan di pedukuhan, sehingga penentuan KPM tepat sasaran. Selanjutnya dalam MUSKALSUS dihadirkan KPKD dan petugas pendamping PKH untuk mencocokkan data penerima bantuan. Kendala Data yang digunakan untuk pendataan yaitu DTKS tidak uptodate. Materi berupa anggaran dana desa adanya keterbatasan anggaran dari pemerintah, sehingga masyarakat tidak semua bisa mendapatkan bantuan BLT-Dana Desa. Manusia berupa

komunikasi atau sosialisasi, MUSKALSUS, koordinasi dan pelaporan pertanggungjawaban. MUSKALSUS bertujuan agar dalam penyaluran BLT-Dana Desa tidak ada kendala dan tidak menjadi permasalahan di masyarakat. *Machine* sebagai sarana transparansi sehingga masyarakat dapat berpartisipasi sehingga BLT Dana Desa menjadi adil dan tepat sasaran

4.2 Rekomendasi kebijakan bagi Kalurahan Salamrejo

Pemerintah Kalurahan Salamrejo dapat menyiapkan data penduduk miskin di wilayah Kalurahan Salamrejo untuk memudahkan penyaluran bantuan sosial. Update data DTKS seharusnya dilakukan secara berkala oleh pemerintah sehingga memudahkan dalam penyaluran bantuan.